



Hala Na Godang

Olen Chairuny

Hurun Inun

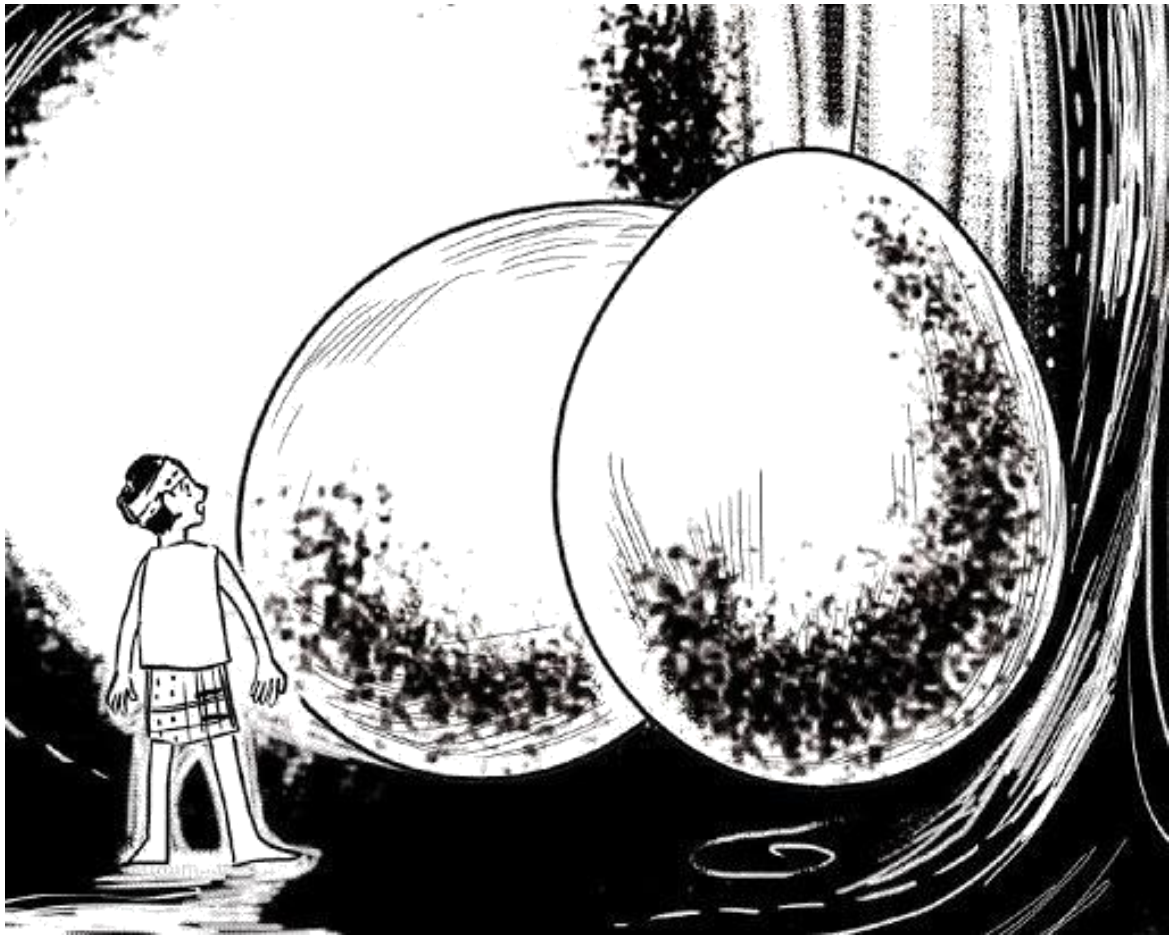




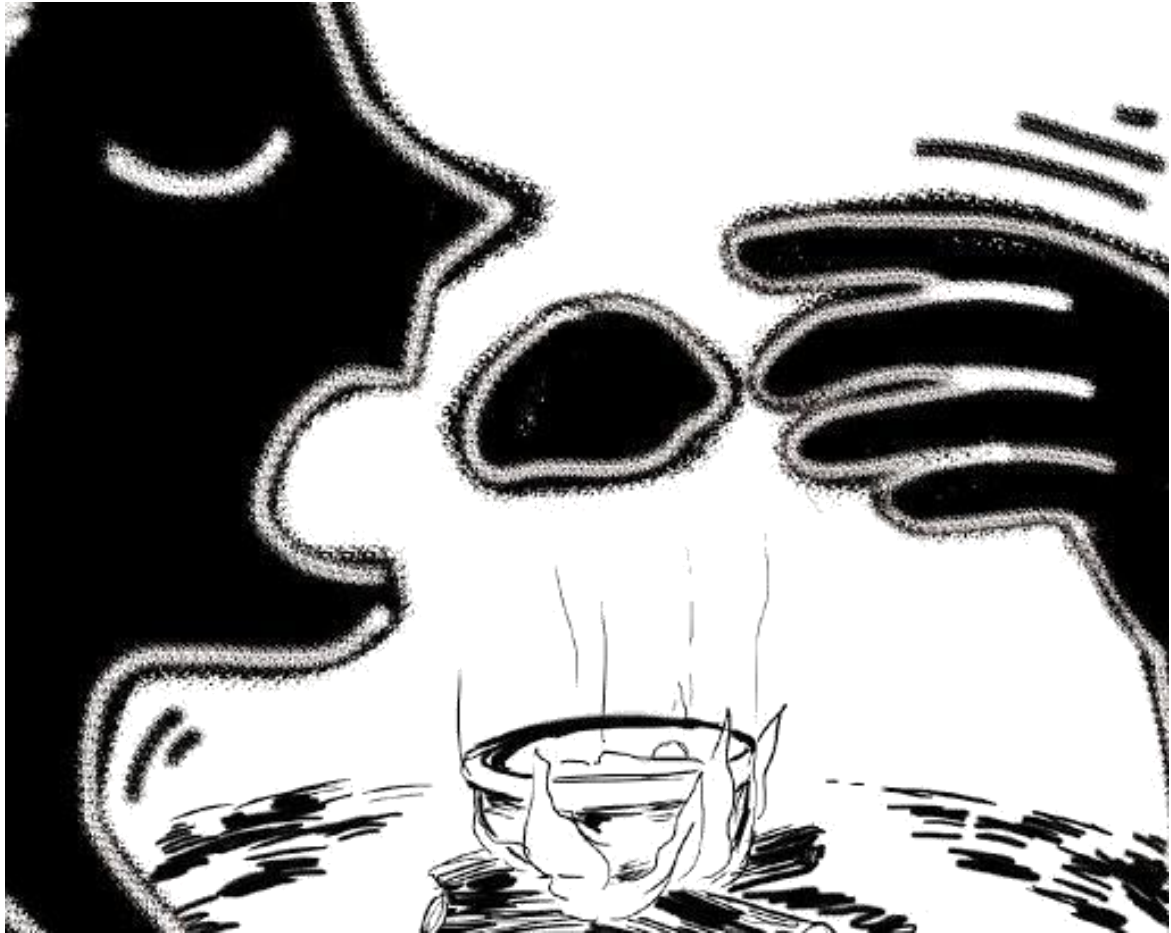
Dahulu kala, hiduplah seekor naga raksasa bernama Hala Na Godang. Tubuhnya sangat besar dan panjang hingga dapat melingkari bumi. Dengan gigi dan kukunya yang tajam ia berburu mangsa. Ia juga menjaga telur-telurnya di sarang di bumi.



Suatu hari, seorang gembala membawa hewan-hewan ternaknya ke padang rumput. Ketika turun hujan, ia berlari masuk hutan dan berteduh di bawah pohon.



Setelah hujan reda, ia pun mencari jalan keluar. Namun, ia malah tersesat semakin jauh masuk hutan belantara. Si gembala kebingungan, dan ia merasa lapar. Ia mencari sesuatu untuk dimakan. Dan ia menemukan telur-telur raksasa.



Karena ia semakin lapar, si gembala pun memasak salah satu telur besar tersebut. Telur itu begitu besar, gembala kekenyangan memakannya. Ia lalu bersandar di salah satu pohon dan tertidur.



Gembala terbangun ketika mendengar suara gaduh. Di depannya tampak seekor naga raksasa yang marah. Rupanya dialah pemilik telur-telur itu! 'Berani-beraninya kau memakan telurku! Sekarang, kau akan kumakan!' raung Hala Na Godang. Ia mulai menyerang si gembala.



Gembala sangat ketakutan. Ia pun lari sekencang-kencangnya. Ia berlari dan berlari tanpa menoleh ke belakang lagi. Ia berlari di antara pepohonan dan menerobos semak-semak.



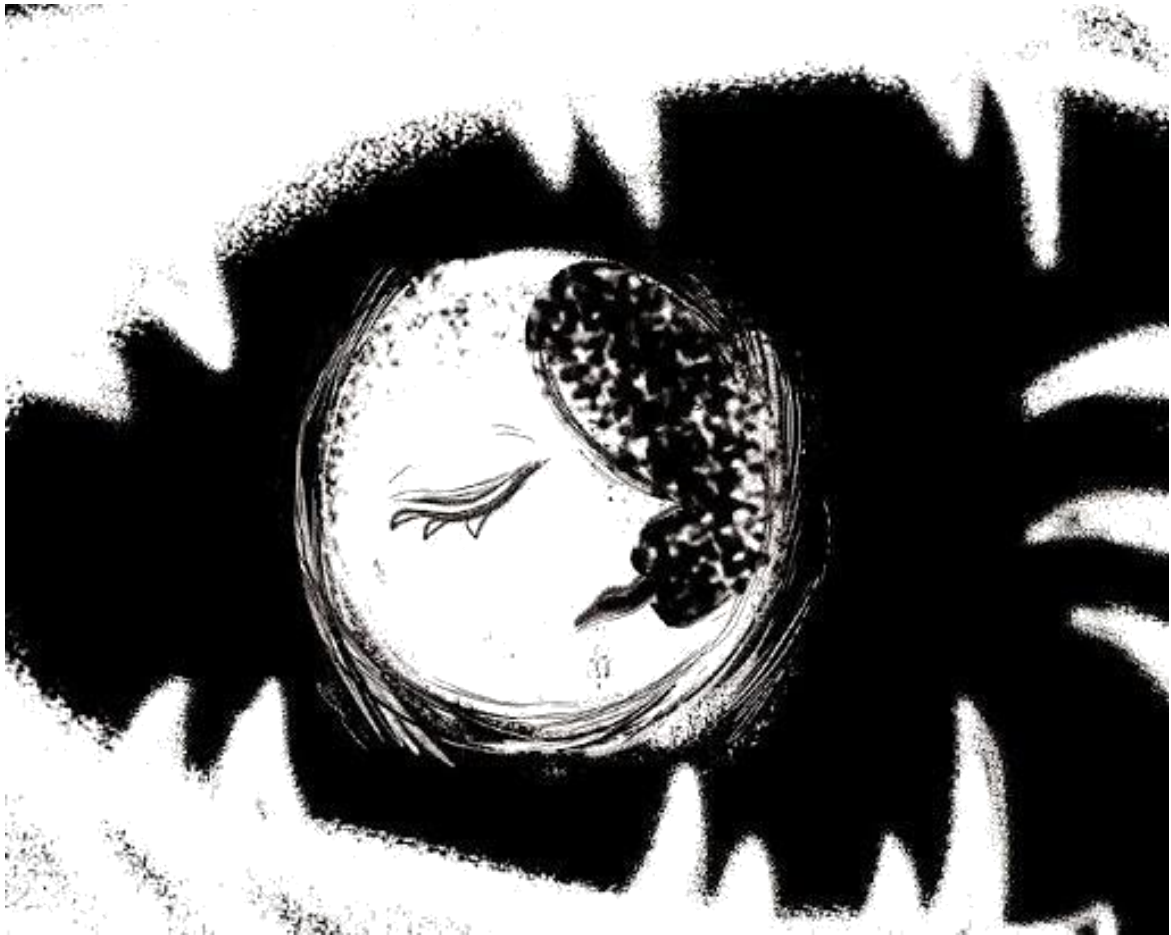
Ia berlari menyeberangi sungai dan melewati tepi dunia. Ia berlari hingga senja, hingga bulan muncul di angkasa. Melihat bulan, harapannya tumbuh. Ia memohon perlindungan kepada bulan.



Bulan pun mengambil menyembunyikan si gembala.



Hala Na Godang sampai di hadapan bulan.
'Bulan, si gembala telah memakan telurku.
Serahkan dia biar kubalas!' Bulan sudah berjanji
akan melindungi si gembala. Bulan berusaha
membujuk Hala Na Godang untuk tidak
memakannya. Ia menyarankan Hala Na Godang
memberikan hukuman lain untuk si gembala.
Misalnya, hukuman denda. Namun, Hala Na
Godang terbakar amarah. Ia berkeras tetap ingin
memakan sang gembala.



Maka bulan pun menawarkan dirinya. '

Daripada kau makan gembala itu, makanlah aku saja. Kau boleh memakanku berkali-kali.

' Hala Na Godang menyetujui tawaran itu. Ia memakan sang bulan.



Itulah sebabnya, setiap 29 hingga 30 hari, kita akan melihat bulan menghilang dari langit malam. Sang bulan dimakan oleh Hala Na Godang.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Hala Na Godang, author: Olen Chairuny. illustrator: Hurun Inun.

Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>